

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI CIHERANG  
DAN USAHATANI PADI IR 42 DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***COMPATATIVE ANALYSIS OF RICE FARMING CIHERANG  
AND IR 42 RICE FARMING IN KOTA DARO II VILLAGE,  
OGAN ILIR REGENCY, SOUTH SUMATERA PROVINCE***



**Yuli Wulandari  
05011181621014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PERTANIAN  
2023**

## **SUMMARY**

**YULI WULANDARI.** Compatative Analysis Of Rice Farming Ciherang And IR 42 Rice Farming In Kota Daro II Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province (Supervised by **ANDY MULYANA** and **ELISA WILDAYANA**).

This research was conducted with the aim of (1) analyzing the differences in production and income of Ciherang variety rice farming and IR 42 rice farming in Kota Daro II Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province (2) Describe the constraints in cultivating Ciherang rice varieties and IR varieties 42 in the Village. The research method used in this study is a survey method and interviews with respondents using a questionnaire as a tool to collect data with a total sample of 35 samples. The results of the study showed that (1) the production of Ciherang variety rice farming was in planting season 1 per hectare, namely 5,600 and in planting season 2, namely 4,600. The production of IR 42 rice in planting season 1 was 2,680 and in planting season 2 was 1,680. The average income of Ciherang rice farmers per hectare per year in planting season 1 is IDR 20.796.577 while in planting season 2 it is IDR. 16.991.934 higher than the average income of IR 42 rice farmers per hectare per year during the growing season of Rp. 9.591.227 while in the 2nd planting season that is Rp. 5.535.227 (2) Constraints in the cultivation of the Ciherang variety rice plants, namely fast fruiting in the nursery so that there are many pests such as birds, capital. Constraints in the cultivation of rice varieties IR 42, namely the stems easily collapse, pests namely brown leafhoppers, pests that attack mice are green ladybugs and stink bugs, long time to bear fruit, capital.

Keywords: constraints, farming production, income

## RINGKASAN

**YULI WULANDARI.** Analisis Perbandingan Usahatani Padi Ciherang Dan Usahatani Padi IR 42 Di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELISA WILDAYANA**).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk (1) Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan usahatani padi varietas Ciherang dan usahatani padi IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan (2) Mendeskripsikan kendala-kendala dalam budidaya tanaman padi varietas Ciherang dan varietas IR 42 di Desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan wawancara kepada responden menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Produksi usahatani padi varietas Ciherang yaitu pada musim tanam 1 pada per hektar yaitu 5.600 dan pada musim tanam 2 yaitu 4.600. Produksi dari padi IR 42 pada musim tanam 1 yaitu 2.680 dan pada musim tanam 2 yaitu 1.680. Pendapatan rata-rata petani padi Ciherang per hektar per tahun pada musim tanam 1 sebesar Rp 20.796.577 sedangkan pada musim tanam 2 yaitu Rp. 16.991.934 lebih tinggi dibanding dengan pendapatan rata-rata petani padi IR 42 per hektar per tahun pada musim tanam 1 sebesar Rp. 9.591.227 sedangkan pada musim tanam 2 yaitu Rp. 5.535.227 (2) Kendala dalam budidaya tanaman padi varietas Ciherang yaitu cepat berbuah di dalam persemaian sehingga banyak hama seperti burung, permodalan. Kendala dalam budidaya tanaman padi varietas IR 42 yaitu batangnya mudah roboh, hama, yaitu wereng coklat, tikus hama yang menyerang adalah kepik hijau dan walang sangit, lama berbuah, permodalan.

Kata kunci: pendapatan usahatani, produksi, kendala

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI CIHERANG  
DAN USAHATANI PADI IR 42 DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Yuli Wulandari  
05011181621014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PERTANIAN  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI CIHERANG  
DAN USAHATANI PADI IR 42 DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

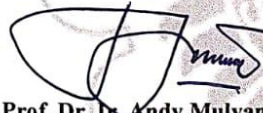
Oleh:

**Yuli Wulandari**  
05011181621014

Indralaya, Juli 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.  
NIP. 196012021986031003

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.  
NIP. 196104261987032007




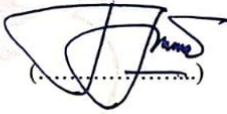
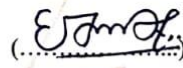


Mengetahui  
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Usahatani Padi Ciherang Dan Usahatani Padi IR 42 Di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” oleh Yuli Wulandari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

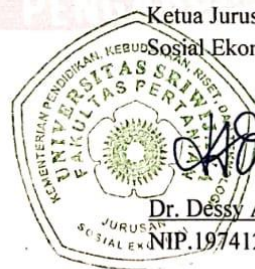
Komisi Penguji


- |  |              |   |
|--|--------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si<br>NIP. 199410272022031010                | Ketua        | (.....  .....)   |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014         | Sekretaris   | (.....  .....)   |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001    | Penguji      | (.....  .....)  |
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP. 196012021986031003    | Pembimbing 1 | (.....  .....)  |
| 5. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.<br>NIP. 196104261987032007 | Pembimbing 2 | (.....  .....) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Wulandari

NIM : 05011181621014

Judul : Analisis Perbandingan Usahatani Padi Ciherang Dan Usahatani Padi IR 42  
di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Yuli Wulandari

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Indralaya, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 8 Juli tahun 1999. Penulis anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Rus Maladewi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 17 Sakatiga pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2013, Kemudian pada tahun 2013 juga penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas 1 Indralaya sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2016 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Perguruan tinggi negeri di Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dengan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dengan jalur SNMPTN. Penulis pernah aktif di Organisasi kampus seperti HARMONI yaitu di kesenian tari, Penulis hingga saat ini masih aktif menyelesaikan pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan Praktek Lapangan dengan judul “Analisis Nilai Tambah Timun Suri (*Cucumis Melo L.*) Menjadi Berbagai Produk Olahan di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah menyelesaikan magang di salah satu PT milik BUMN yakni Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang beralokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Palembang. Kegiatan magang ini dimulai pada tanggal 15 Mei sampai dengan tanggal 15 Juli 2019. Judul laporan magang penulis yakni” Metode Pemeriksaan Kualitas Dan Perawatan Gabah/Beras Di Perum Bulog Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Nasional”



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Usahatani Padi Ciherang Dan Usahatani Padi IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ismail dan Ibu Rusmala Dwi yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terimakasih untuk doa, kasih sayang dan materi serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Ketiga saudara penulis yaitu Novi, Amel dan Agung yang selalu memberi dukungan serta selalu menghiburku.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M. Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
5. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. selaku ketua penguji, Ibu Dini Damayanth, S.P., M. Sc. selaku sekretaris beserta Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku penguji sidang skripsi penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah memberi saran, masukan, kritik, yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Mbak Dian, Mbak Nike, Mbak Siska dan Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

7. Sahabat-sahabat sejak awal kuliah Mega, Dinda, Nindya, Sisi, Karen dan Deta yang telah menemani dalam keadaan apapun, berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, dan masih banyak lagi. Semoga seluruh kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
8. Teman-teman Agribisnis angkatan 2016, yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

Indralaya, Juli 2023

Yuli Wulandari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi Rawa Lebak.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.3. Budidaya Padi Varietas Ciherang dan IR 42.....	8
2.1.4. Panen Dan Pasca Panen .....	13
2.1.5. Konsepsi Produksi Dan Produktivitas.....	13
2.1.6. Konsepsi Biaya Dan Produksi.....	14
2.1.7. Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan .....	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat Dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Penumpukan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	24

	<b>Halaman</b>
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah Administratif .....	24
4.1.2. Topografi Dan Geografi .....	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.2. Karakteristik Petani Responden .....	28
4.2.1. Umur Petani Responden.....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	29
4.2.3. Luas Lahan Petani Responden .....	29
4.3. Perbedaan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi..... Ciherang Dan Usahatani Padi IR 42 .....	30
4.3.1. Produksi Usahatani Padi Ciherang Dan IR 42 .....	30
4.3.2. Pendapatan Usahatani .....	31
4.3.3. Pendapatan Usahatani Padi Ciherang Dan IR 42.....	34
4.3.4. Perbandingan Produksi Usahatani Padi Ciherang Dan IR 42 .....	37
4.3.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Ciherang Dan IR 42 .....	38
4.4. Kendala Dalam Budidaya Tanaman Padi Ciherang Dan IR 42 .....	39
4.4.1. Kendala Dalam Budidaya Tanaman Padi Ciherang.....	39
4.4.2. Kendala Dalam Budidaya Tanaman Padi IR 42 .....	39
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1. Kesimpulan .....	40
5.2. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model pendekatan .....	17

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas panen dan produksi padi Sumatera Selatan 2018-2019 .....	2
Tabel 1.2. Luas panen, produktivitas dan produksi ..... padi Kabupaten Ogan Ilir menurut..... Kecamatan Tahun 2019.....	3
Tabel 3.1. Penarikan sampel petani padi Ciherang dan IR 42 .....	21
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2021.....	25
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan ..... di Desa Kota Daro II Tahun 2021 .....	26
Tabel 4.3. Kelompok umur petani responden .....	28
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan responden .....	29
Tabel 4.5. Luas lahan petani padi Ciherang dan IR 42 responden.....	30
Tabel 4.6. Produksi padi Ciherang dan IR 42 .....	31
Tabel 4.7. Rata-rata biaya tetap per hektar .....	32
Tabel 4.8. Rata-rata biaya variabel per hektar .....	33
Tabel 4.9. Rata-rata biaya total produksi usahatani per hektar ..... petani padi Ciherang dan IR 42.....	34
Tabel 4.10. Rata-rata penerimaan petani padi Ciherang dan IR 42 per hektar.....	34
Tabel 4.11. Rata-rata pendapatan petani padi ciherang dan ir 42 per hektar .....	36
Tabel 4.12. Hasil analisis uji <i>independent sampels t test</i> terhadap produksi dari usahatani padi Ciherang dan IR 42.....	37
Tabel 4.13. Hasil analisis uji <i>independent sampels t test</i> terhadap pendapatan dari usahatani padi Ciherang dan IR 42 per hektar pada musim tanam 1 dan 2 .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Identitas petani padi Ciherang .....	43
Lampiran 2. Identitas petani padi IR 42.....	44
Lampiran 3. Biaya tetap usahatani padi Ciherang musim tanam 1.....	45
Lampiran 4. Biaya tetap usahatani padi Ciherang musim tanam 2.....	47
Lampiran 5. Biaya tetap usahatani padi IR 42 musim tanam 1 .....	49
Lampiran 6. Biaya tetap usahatani padi IR 42 musim tanam 2 .....	51
Lampiran 7. Biaya variabel usahatani padi Ciherang musim tanam 1.....	53
Lampiran 8. Biaya variabel usahatani padi Ciherang musim tanam 2.....	55
Lampiran 9. Biaya variabel usahatani padi IR 42 musim tanam 1 .....	57
Lampiran 10. Biaya variabel usahatani padi IR 42 musim tanam 2 .....	59
Lampiran 11. Biaya tenaga kerja usahatani padi Ciherang.....	61
Lampiran 12. Biaya tenaga kerja usahatani padi IR 42 .....	62
Lampiran 13. Biaya total usahatani padi Ciherang .....	63
Lampiran 14. Biaya total usahatani padi IR 42.....	64
Lampiran 15. Penerimaan usahatani padi Ciherang.....	65
Lampiran 16. Penerimaan usahatani padi IR 42 .....	66
Lampiran 17. Pendapatan usahatani padi Ciherang .....	67
Lampiran 18. Pendapatan usahatani padi IR 42.....	69
Lampiran 19. Hasil Uji <i>Independent Sampels T Test</i> Perbandingan..... produksi Usahatani Padi Ciherang dan IR 42.....	71
Lampiran 20. Hasil Uji <i>Independent Sampels T Test</i> Perbandingan..... pendapatan usahatani Padi Ciherang dan IR 42 .....	72
Lampiran 20. Hasil Uji <i>Independent Sampels T Test</i> Perbandingan..... per hektar pada Musim Tanam 1 dan 2 .....	72





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor pertanian memegang peranan penting. Sektor pertanian sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terutama bagi mereka yang memiliki mata pencaharian utama sebagai petani. Selain itu sektor pertanian, adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan sebagai penyedia pangan bagi masyarakat. Peningkatan produksi yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usaha tani secara intensif. Kesejahteraan petani juga ditentukan oleh luas lahan, luas panen dan produksi tanaman padi pada suatu wilayah (Gusti, 2016). Pemerintah sangat memprioritaskan peningkatan padi nasional karena beras selain sebagai makanan pokok penduduk Indonesia, juga sebagai barang ekonomi, sosial, dan politik. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, 2014). Sekitar 90 persen penduduk Indonesia menggunakan beras sebagai bahan pangan pokok utama. Mengingat tingkat konsumsi dan kebutuhan beras yang tinggi seiring dengan pertambahan jumlah penduduk maka produksi padi juga harus ditingkatkan (Yanti, 2015).

Varietas padi ciherang merupakan jenis padi hasil dari persilangan antara varietas unggul padi lokal yang bertujuan menghasilkan varietas padi unggulan dan jenis varietas cepat sekali berbuah di dalam persemaian. Dengan adanya padi jenis ciherang ini, dapat menjawab keraguan para petani terhadap mahalannya padi yang berjenis hibrida dan hama yang mengganggu adalah burung, karena jenis varietas ini cepat berbuah di persemaian.

Varietas padi IR-42 merupakan varietas unggul legendaris yang tanaman padi ini mempunyai anakan yang banyak tetapi jenis jenis varietas ini sangat mudah roboh dan jua panennya agak lambat. kendala hama yang mengganggu yaitu wereng coklat, penggerek padi dan tikus hama. misalnya, akhir-akhir ini telah menurun ketahanannya. Jika varietas ini ditanam terus-menerus dikhawatirkan akan terserang oleh hama tersebut. Oleh sebab itu, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Tanaman Pangan melalui Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa)

berupaya merakit varietas unggul baru dengan sifat-sifat yang lebih baik (BBPADI, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi penyumbang pangan nasional dengan tingkat produksi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah Sumatera Selatan hampir mencapai 954.000 ha, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 46.000 ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952.000 ha, luas panen padi sawah tahun 2017 naik 0,2 persen. Kontribusi Sumatera Selatan terhadap produksi padi tidak terlepas dari peran masing-masing Kabupaten sebagai penyumbang produksi beras dari tahun ke tahunnya (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Tabel 1.1. Luas panen dan produksi padi Sumatra Selatan 2021-2022

No.	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Banyuasin	177.557.94	895.259.81	50.42
2.	Musi Banyuasin	29.903.66	144.038.53	48.17
3.	Ogan Komering Ulu Timur	108.140.86	689.678.00	63.78
4.	Ogan Komering Ilir	98.724.82	529.344.26	53.62
5.	Musi Rawas	19.541.28	109.960.91	56.27
6.	Ogan Ilir	20.529.06	93.548.07	45.57

Sumber: BPS Provinsi Sumatra Selatan, 2019

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Ilir merupakan Kabupaten dengan produksi padi terbesar setelah Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, Kabupaten Ogan Ilir salah satu daerah penghasil Tanaman pangan di Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel). Namun demikian, tinggi rendahnya pendapatan yang dihasilkan atau yang diterima petani tergantung pada biaya produksi selama kegiatan usahatani berlangsung dan jumlah produksi yang dihasilkan.

Tabel 1.2. Luas panen, produktivitas, dan produksi padi Kabupaten Ogan Ilir menurut kecamatan tahun 2019

No	Kecamatan	Luas panen (ha)	Produksi Padi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Pemulutan	8.605	33.930	3,94
2	Muara Kuang	6.420	24.351	3,79
3	Indralaya	5.251	20.393	3,88
4	Pemulutan Selatan	4.646	18.150	3,90
5	Pemulutan Barat	4.615	17.589	3,81
6	Rantau Alai	4.283	16.522	3,85
7	Tanjung Raja	4.119	16.150	3,92
8	Rantau Panjang	3.895	15.153	3,89
9	Sungai Pinang	3.290	12.782	3,88
10	Lubuk keliat	2.859	11.154	3,90
11	Kandis	2.526	9.915	3,92
12	Indralaya Selatan	1.106	4.340	3,92
13	Indralaya Utara	838	3.129	3,73
14	Rambang Kuang	275	916	3,33
15	Tanjung Batu	228	740	3,24
	Ogan Ilir	53.127	205.591	3,87

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2019

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki produktivitas tertinggi berada di Kecamatan Pemulutan, dengan produktivitas sebesar 3,94 ton/ha dengan luas panen sebesar 8.605 ha dan produksi sebanyak 33.930 ton. Kecamatan Rantau Panjang produktivitas sebesar 3,89 ton/ha dengan luas panen sebesar 3.895 ha dan produksi sebanyak 15.153 ton. Kecamatan Rantau Panjang sendiri merupakan salah satu kecamatan yang turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan akan produk pertanian bagi Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Rantau Panjang, salah satunya di Desa Kotadaro II, bekerja sebagai petani dengan komoditi unggulan yang dihasilkan adalah padi rawa lebak. Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia dengan tingkat produksi maupun konsumsi padi selalu menempati urutan pertama di antara komoditas pangan lainnya.

Petani di Desa Kotadaro II sudah melakukan usahatani padi rawa lebak dengan menanam jenis varietas Ciherang dan varietas IR 42. Pada saat ini

mayoritas petani di Desa Kotadaro II hanya melakukan usahatani padi di lebak tengahan dan lebak dalam saja, padahal lebak dangkal sendiri umumnya mempunyai kesuburan tanah yang lebih baik karena adanya proses tambahan unsur hara dari luapan air sungai yang membawa endapan lumpur dari daerah hulu. Lebak dangkal juga sangat potensial untuk usahatani tanaman pangan dan hortikultura terutama padi. Inpari 42 merupakan varietas unggul baru yang sesuai untuk ditanam di sawah irigasi. Mengapa didesa ini petaninya menanam inpari 42 di lebak karena permintaan dari konsumen mau tidak mau jadi petani disini atau di desa ini menanam jenis padi varietas ini atau IR 42. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya disebabkan oleh banyaknya kendala yang dihadapi oleh petani seperti serangan hama dan penyakit selain itu perubahan iklim atau cuaca yang tidak menentu, luas lahan yang digunakan masih terbatas serta tenaga kerja yang terkadang kurang mencukupi, kurangnya modal yang dimiliki oleh petani sehingga sarana produksi yang digunakan masih sangat sedikit. Upaya peningkatan produksi lahan perlu pengelolaan yang tepat guna meningkatkan produksi padi lebak sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian mengenai produktivitas lahan padi serta mengkaji bagaimana prospek Pengembangan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Kotadaro II Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan produksi dan pendapatan usahatani padi varietas Ciherang dengan usahatani padi IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apa saja kendala penting yang dihadapi dalam budidaya tanaman padi varietas Ciherang dan varietas IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir tersebut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan usahatani padi varietas Ciherang dan usahatani padi IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala dalam budidaya tanaman padi varietas Ciherang dan varietas IR 42 di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir tersebut.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi:

1. Sumber informasi mengenai produksi dan pendapatan usahatani padi varietas Ciherang dengan usahatani padi IR 42 dan juga menjadi sumber informasi mengenai kendala apa saja dalam budidaya tanaman padi varietas Ciherang dan IR 42 di Kota Daro II kabupaten Ogan Ilir.
2. Referensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya dan berbagai pihak untuk keperluan yang relevan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistic. 2016. *Inventarisasi dan Karakteristik Morfologi Padi Lokal Lahan Rawa di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: BPS.
- Cahyani, K. 2018. *Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Petani Padi Pada Lahan Irigasi Teknis dan Lahan Pasang Surut*. Skripsi : Starata Satu. Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Departemen pertanian. 2012. *Prospek dan arah pengembangan agribisnis*. Jakarta.
- Djoehna,G.S. 2013. *Padi, Budidaya dan Pengelolaan*. Jakarta: Kanisius.
- Ginting. A. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani*. Jurnal JURDIDIKI Vol 6 (2).
- Hakin, A. 2014. *Daya saing Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Provinsi Lampung*. Tesis: Program Pascasarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Ismali. 2017. *Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi*.
- Makarim ,A.K, dan Suhartatik, E. 2019. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*.
- Noor, M. 2017. *Rawa lebak: ekologi, pemanfaatan, dan pengembangannya*. Raja Grafindo Persada.
- Pusdatarawa. 2019. *Lahan Rawa lebak di Indonesia*. [www.pusdatarawa.or.id](http://www.pusdatarawa.or.id).
- Rahim dan Hastuti, D.R. 2017. *pengantar teori dan kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A dan Hastuti,D.R. 2017. *Ekonometrika pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi.2013. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi.2016. *Analisis Usahatani*. Jakarta(ID): UI-Press.
- Suharno. 2017. *Penyuluh Pertanian Yogyakarta*. (online) [www.distanpemda.diy.go.id](http://www.distanpemda.diy.go.id) (diakses 15 agustus 2019).
- Sukimin Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi/Teori Penghantar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.